

	d. Siswa merespon saat guru mengapsen siswa		✓
	e. Siswa merespon saat guru memberi apersepsi dan melakukan tanya jawab dan menunjukkan gambar tentang kegiatan produksi	✓	
	f. Siswa merespon saat guru menyampaikan materi yang akan dibahas.	✓	
	g. Siswa memperhatikan saat guru mengampaikan tujuan pembelajaran dan menanggapi motivasi yang diberi guru.		✓
2.	Kegiatan Inti		
	a. Eksplorasi		
	Siswa menerima bahan materi tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	✓	
	Siswa memperhatikan penjelasan guru terkait materi	✓	
	Siswa melakukan diskusi terkait materi dengan guru.	✓	
	b. Elaborasi		
	Siswa memberntuk menjadi 8 kelompok	✓	
	Siswa mempelajari materi selam 5 menit	✓	
	Siswa mendengarkan dan memperhatikan intruksi dari guru tentang apa yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya	✓	
	siswa menjalankan insruksi guru saat bermain berlomba untuk melengkapi kolom peta konsep tentang jenis-jenis usaha kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	Siswa menjakankan permainan dengan baik dan tidak gaduh	✓	
	Siswa menerima soal sebagai tugas evaluasi dan menerjakannya dengan baik.	✓	
	c. Konfirmasi		
	Siswa memperhatikan tanggapan guru dengan baik.	✓	
	Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru.		✓
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa ikut menyimpulkan materi	✓	
	b. Siswa merespon tindak lanjut yang		✓

	diberikan guru.		
	c. Siswa memimpin doa		✓
	d. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	
Presentase = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$		$= \frac{17}{22} \times 100$	$= 77,27$

Menurut tabel diatas tentang aktivitas siswa pada siklus 1 diperoleh hasil bahwa, dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 17 aspek yang dilakukan dan 5 aspek yang tidak dilakukan. Adapun aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: siswa tidak merespon saat guru mengabsen siswa, siswa tidak memperhatikan saat guru mengampaikan tujuan pembelajaran dan menanggapi motivasi yang diberi guru, siswa tidak memperhatikan penguatan yang diberikan guru, siswa tidak merespon tindak lanjut yang diberikan guru, dan siswa tidak melakukan doa pada akhir pembelajaran.

Adapun hasil perhitungan penilaian aktifitas siswa pada tabel 4.6 di atas adalah jumlah seluh aspek yang telah dilakukan yaitu sebanyak 17 aspek dibagi dengan jumlah seluruh aspek yang harus dilakukan yaitu 22 aspek selanjutnya hasil dikalikan dengan 100, sehingga ditemukan nilai akhir yaitu 77,27. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran

dengan menggunakan media peta konsep yang dilakukan pada siklus 1 ini masih belum maksimal dan dikatakan belum tuntas, sebab masih terdapat beberapa aspek yang tidak dilakukan dan nilai yang diperoleh juga belum mencapai skor minimal yang telah ditentukan yaitu 80.

d. Refleksi (*reflecting*).

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dimana dalam kegiatan ini terdapat 3 tahap kegiatan pembelajaran diantaranya adalah kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam pelaksanaannya, guru maupun siswa melakukan aktivitas sesuai dengan apa yang direncanakan dalam RPP yang penulis buat. Walaupun masih terdapat beberapa kegiatan yang tidak dilakukan, namun hal tersebut tidak sampai mengganggu kegiatan yang berlangsung.

Adapun dalam hal peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dengan menggunakan media peta konsep siswa kelas V MI Bina Bangsa Surabaya pada siklus I ini mengalami peningkatan dari pada sebelum diterapkannya media peta konsep pada pembelajaran, yang mana awalnya adalah 56,53% siswa yang tuntas atau 10 orang siswa menjadi 73,91 % siswa yang tuntas atau 17 siswa, namun peningkatan tersebut belumlah maksimal karena masih

belum mencapai indikator prosentase minimal yang harus dicapai yaitu 80%, sehingga masih perlu diadakan revisi dan perbaikan pembelajaran dalam peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus 1 terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa aktifitas guru yang tidak terlaksanakan, sehingga mempengaruhi pada aktivitas siswa, seperti tidak mengabsen siswa, tidak menyebutkan tujuan pembelajaran, tidak memberi penguatan dan tindak lanjut berupa PR kepada siswa.
- 2) Menerapkan metode pembelajaran diskusi dengan membentuk kelompok kecil dirasa kurang efektif sebab kurang membaurnya antar siswa yang pandai dan kurang pandai, sehingga mengakibatkan siswa yang pandai hanya mengelompok dengan siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai merasa belum menguasai materi hanya diam saja dan kurang aktif.
- 3) Terdapat sedikit kesulitan dalam pengkondisian siswa karena siswa masih banyak yang ramai dan bercanda.

- 4) Terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan kurang mengikuti pembelajaran dengan baik dalam pembelajaran, ramai sendiri.
- 5) Terdapat siswa yang masih belum paham dalam membaca peta konsep, dikarenakan baru menggunakan media tersebut.

Dari hasil temuan permasalahan siklus 1 di atas, bahwa pembelajaran kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada kelas V MI Bina Bangsa Surabaya belum maksimal dan perlu adanya peningkatan dengan dilanjutkan pada siklus II, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Adapun hal-hal yang dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk siklus berikutnya adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan seluruh aktivitas guru dan siswa dengan maksimal pada siklus II.
- 2) Melakukan pendekatan berbentuk motivasi pada siswa yang memiliki kekurangan.
- 3) Jika dalam pembelajaran pada siklus II menggunakan metode diskusi kelompok, maka menerapkan bentuk diskusi kelompok besar dan membaur, guru yang menentukan agar siswa yang pandai dapat membaur dengan siswa yang kurang pandai.

tanya jawab untuk menstimulus ingatan siswa akan pelajaran minggu lalu. Kedua pada kegiatan ini dimana metode permainan kuis yang diberikan guru bukan melengkapi peta konsep melainkan mencocokkan antara pertanyaan dan jawaban. Dan ketika metode diskusi kelompok yang diterapkan guru bukan lagi model diskusi kelompok kecil sebangku, melainkan diskusi kelompok acak dengan masing-masing kelompok berisi 4-5 siswa agar siswa dapat menjalin kelompok dengan siswa lainnya dan tidak hanya satu bangku. Selain itu pada siklus II ini peneliti lebih memaksimalkan pelaksanaannya. Setelah menyusun RPP kemudian RPP divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, M.Pd.I sebagai validator. Hasil Validasi tersebut baik dan dapat digunakan untuk siklus II dengan catatan revisi kecil pada penulisan.

- 2) Mempersiapkan instrumen penilaian kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 3) Membuat instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia berupa soal tes yang memuat 10 soal dengan 5 soal untuk pilihan ganda dan 5 soal untuk uraian seperti pada siklus I, hanya saja pertanyaan yang diberikan berbeda.

5.	A. M. A	100	92	96	T
6.	A. I. P	87	48	67,5	TT
7.	D. Q	87	76	81,5	T
8.	F. F.	75	80	77,5	T
9.	M. S. H	87	100	93,5	T
10.	M. A. F	87	88	87,5	T
11.	M. F. R	75	80	77,5	T
12.	M. I. A	87	88	87,5	T
13.	M. N. A	75	92	83,5	T
14.	N. Z. R	100	88	94	T
15.	N. M	87	100	93,5	T
16.	N. F	100	68	84	T
17.	P. M	87	80	83,5	T
18.	R. A	87	80	83,5	T
19.	S. N	100	100	100	T
20.	T. C. R	87	100	83,5	T
21.	S. A. P	87	48	67,5	TT
22.	A. D. S	87	80	83,5	T
23.	N. S	87	88	87,5	T
Jumlah nilai Keseluruhan				1962,5	
Jumlah siswa yang tuntas				21	
Jumlah siswa yang tidak tuntas				2	
Nilai rata-rata				85,32	
Prosentase ketuntasan				91,30%	

Bedasarkan dari tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa pada siklus II ini peningkatan cukup pesat mengenai nilai siswa terhadap materi mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi, dimana hasilnya adalah siswa yang tuntas sebanyak 21 siswa yang sebelumnya pada sisklus I satu sebanyak 17 siswa dan siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa menurun dari 6 siswa pada siklus I. Setelah ditemukan jumlah ketuntasan siswa dari nilai-nilai yang diperoleh kemudian dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus 3.2 dan ditemukan rata-rata nilai siswa adalah 85,32. Sedangkan

	c. Guru meminta salah satu siswa sesuai absen memimpin doa	✓	
	d. Guru mengapsensiswa		✓
	e. Guru memberi apersepsi dan melakukan tanya jawab untuk memancing ingatan siswa tentang pelajaran sebelumnya.	✓	
	f. Guru Menyampaikan Materi yang akan di bahas	✓	
	g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa	✓	
2.	Kegiatan Inti		
	a. Eksplorasi		
	Guru meminta siswa membuka bahan materi dari guru tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	Guru memberi penjelasan terkait materi dengan bantuan peta konsep	✓	
	Guru melakukan diskusi dengan siswa terkait materi	✓	
	b. Elaborasi		
	Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok	✓	
	Guru meminta siswa untuk mempelajari materi selama 5 menit	✓	
	Guru menyampaikan intruksi permainan kepada siswa tentang memcocokkan pertanyaan dan jawaban.	✓	
	Guru mengajak siswa untuk bermain tentang memcocokkan antara jawaban dan pertanyaan dan melengkapi tabel kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	Guru berkeliling dan membimbing siswa dengan melihat perkembangan siswa	✓	
	Guru mengamati proses jalannya permainan	✓	
	Guru memberi soal sebagai tugas evaluasi	✓	
	c. Konfirmasi		
	Guru memberikan tanggapan mengenai kegiatan yang telah dilakukan	✓	
	Guru memberi penguatan kepada siswa	✓	
3.	Kegiatan Penutup		
	a. Guru membantu menyimpulkan	✓	

	materi		
	b. Guru melakukan refleksi	✓	
	c. Guru memberikan tindak lanjut		✓
	d. Guru meminta siswa memimpin doa	✓	
	e. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
Presentase = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		= $\frac{22}{24} \times 100$	= 91,66

Menurut hasil observasi aktivitas guru pada tabel 4.10 di atas, diperoleh bahwa Aktiviatas guru pada siklus II meningkat dari siklus II dimana pada siklus I diperoleh nilai 79,16, namun pada siklus II ini mengalami peningkatan menjadi 91,66. Total 24 aspek yang harus dilakukan terdapat 22 aspek yang dilakukan dan 2 aspek yang tidak dilakukan. Adapun aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: guru tidak mengabsen siswa pada saat kegiatan pendahuluan dan guru tidak memberikan tindak lanjut berupa PR.

Adapun hasil perhitungan penilaian aktifitas guru di atas adalah dengan menjumlah seluruh aspek yang telah dilakukan yaitu sebanyak 22 aspek dan kemudian dibagi dengan jumlah seluruh aspek yang harus dilakukan yaitu 24 aspek dan selanjutnya hasil dikalikan dengan 100, sehingga ditemukan nilai akhir yaitu 91,66. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep yang dilakukan pada siklus II

	memperhatikan intruksi dari guru tentang apa yang harus dilakukan siswa bersama kelompoknya		
	siswa menjalankan insruksi guru saat bermain tentang mencocokkan berlomba mencocokkan antara jawaban dan pertanyaan dan melengkapi tabel kegiatan ekonomi di Indonesia.	✓	
	Siswa menjakankan permainan dengan baik dan tidak gaduh		✓
	Siswa menerima soal sebagai tugas evaluasi dan mengerjakannya dengan baik.	✓	
	a. Konfirmasi		
	Siswa memperhatikan tanggapan guru dengan baik.	✓	
	Siswa memperhatikan penguatan yang diberikan guru.	✓	
1.	Kegiatan Penutup		
	a. Siswa ikut menyimpulkan materi	✓	
	b. Siswa merespon tindak lanjut yang diberikan guru.		✓
	c. Siswa memimpin doa	✓	
	d. Siswa menjawab salam dari guru.	✓	
Presentase = $\frac{\text{Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$		=19 22	X 100 = 86,36

Menurut tabel 4.11 diatas tentang aktivitas siswa pada siklus II meningkat dari aktivitas siswa pada siklus I, dimana pada siklus I diperoleh bahwa dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 17 aspek yang dilakukan dan 5 aspek yang tidak dilakukan. Adapun pada siklus II meningkat dan diperoleh bahwa dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 19 aspek yang dilakukan dan 3 aspek yang tidak dilakukan. Adapun aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: siswa tidak

Pada siklus I mengenai aktivitas guru, hasil observasi menunjukkan aktivitas guru memperoleh nilai 79,16, dimana hasil tersebut belum menunjukkan pencapaian ketuntasan minimal yaitu 80. Adapun perolehan aktivitas guru, dari total 24 aspek yang harus dilakukan terdapat 19 aspek yang dilakukan dan 5 aspek yang tidak dilakukan. Diantara aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: guru tidak mengabsen siswa pada saat kegiatan pendahuluan, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan penguatan pada siswa namun langsung menyimpulkan, guru tidak memberikan tindak lanjut berupa PR, dan guru tidak meminta siswa untuk memimpin do'a sebelum pembelajaran ditutup.

Hasil aktivitas siswa pada siklus I juga belum mencapai ketuntasan minimal, yaitu 80. Dalam aktivitas siswa pada siklus I ini masih ditemukan banyak kendala dimana dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 17 aspek yang dilakukan dan 5 aspek yang tidak dilakukan. Adapun aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: siswa tidak merespon saat guru mengabsen siswa, siswa tidak memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menanggapi motivasi yang diberi guru, siswa tidak memperhatikan penguatan yang diberikan guru, siswa tidak merespon tindak lanjut yang diberikan guru, dan siswa tidak melakukan doa pada akhir pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II pembelajaran yang dilakukan sudah maksimal, siswa lebih aktif, lebih antusias dan lebih bersemangat walaupun masih ada yang sedikit ramai. Antara siklus I dan siklus II yang menjadi pembeda adalah kegiatan permainan yang diberikan guru berbeda agar siswa tidak bosan dengan permainan yang sama dan juga agar lebih bersemangat. Adapun hasil aktivitas guru pada siklus II ini memperoleh nilai 91,66. Total 24 aspek yang harus dilakukan terdapat 22 aspek yang dilakukan dan 2 aspek yang tidak dilakukan. Adapun aspek-aspek yang tidak dilakukan adalah: guru tidak mengabsen siswa pada saat kegiatan pendahuluan dan guru tidak memberikan tindak lanjut berupa PR.

Dan untuk hasil aktivitas siswa pada siklus II juga meningkat dari aktivitas siswa pada siklus I, dimana pada siklus I diperoleh bahwa dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 17 aspek yang dilakukan dan 5 aspek yang tidak dilakukan, dan pada siklus II meningkat dan diperoleh bahwa dari 22 aspek yang harus dilakukan terdapat 19 aspek yang dilakukan dan 3 aspek yang tidak dilakukan. Dari hasil perhitungan penilaian aktivitas siswa ditemukan nilai akhir yaitu 86,36, disimpulkan bahwa hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan media peta konsep yang dilakukan pada siklus II dikatakan tuntas dan berhasil, karena telah mencapai skor minimal yang telah ditentukan yaitu 80.

peningkatan dan adanya pencapaian ketuntasan pada siklus II yang diatas ketuntasan minal yaitu 80.

2. Peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada mata pelajaran IPS kelas 5 MI Bina Bangsa Surabaya dengan Menggunakan Media Peta konsep

Peningkatan kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia siswa dapat dilihat selama kegiatan siklus I dan siklus II berlangsung. Peningkatan tersebut dilihat dari meningkatnya nilai siswa tentang kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia dan nilai mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Karena dalam mengerjakan soal tes yang diberikan guru, siswa membutuhkan kemampuan mengenal sehingga kemampuan ini mempengaruhi akan hasil belajar siswa dan sangat diperlukan. Dan dalam penelitian ini untuk mendukung peningkatan tersebut diterapkan media peta konsep untuk membantu siswa dalam mengenal materi terutama materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Adapun prosentase peningkatan ketutasan siswa dalam hal kemampuan mengenal jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada saat awal sebelum diterapkannya media peta konsep prosentasenya sebesar 43,47%, dimana dari 23 jumlah siswa hanya ada 10 siswa yang mampu atau yang tuntas dan 13 siswa belum mampu

